

Himma Mpi: Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Melalui Organisasi

Siti Nur Laelah¹, Rusi Rusmiati Aliyyah²

¹Universitas Djuanda, sitinurlaelah655@gmail.com

²Universitas Djuanda, rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (HIMMA MPI) adalah organisasi mahasiswa yang mempunyai kedudukan resmi dalam lingkungan perguruan tinggi di Universitas Djuanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja anggota organisasi HIMMA MPI yang ada di Universitas Djuanda. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dengan 15 mahasiswa MPI Universitas Djuanda. Analisis data menggunakan analisis kualitatif tematik. Analisis mengungkapkan 4 tema yang meliputi: tujuan, manfaat, strategi dan dampak positif dalam pengembangan soft skill mahasiswa melalui organisasi. Penelitian ini menyimpulkan dengan mengikuti organisasi HIMMA dapat meningkatkan pengalaman kuliah secara keseluruhan, mengikuti organisasi kampus memiliki berbagai keuntungan, yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan diri mereka secara akademis, profesional, dan pribadi. Penelitian ini berkontribusi untuk menumbuhkembangkan soft skill HIMMA MPI.

Kata Kunci: Organisasi, Soft Skill, Himpunan Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pemuda kreatifitas dan intelektual, mahasiswa di sebut teoritis dan praktis (Hardiansah, M F. 2019). Untuk mewedahi segala aktivitas, kreatifitas, dan inovasinya, para mahasiswa tersebut memerlukan suatu wadah yang dikenal dengan organisasi dalam kampus atau di sebut HIMMA.

Mahasiswa adalah penerus perjuangan bangsa yang kelak akan memikul beban tersebut kepemimpinan bangsa, baik dalam bermasyarakat maupun bernegara (Aliyyah et al, 2019). Mahasiswa juga dihadapkan pada persaingan global dan kesempatan kerja yang semakin terbatas dan kompetitif. Berdasarkan pemikiran mendasar tersebut, maka perlu dipersiapkan individu-individu yang memiliki kompetensi, kemampuan intelektual, mental dan keterampilan unggul, yang selanjutnya akan dijadikan nilai tambah bagi lulusan perguruan tinggi. Salah satu

sarana yang baik dalam proses mencapai tujuan di atas adalah organisasi kemahasiswaan, seperti Himpunan Mahasiswa Universitas Djuanda.

Organisasi kemahasiswaan dalam kampus adalah organisasi kemahasiswaan yang mempunyai posisi resmi terhadap lingkungan universitas, diatur dalam Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 155/11/1998. Pada hakikatnya mereka berfungsi sebagai tempat atau wadah belajar, berkumpul, berkolaborasi untuk mencapai tujuan, dan yang tidak kalah penting, sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri, khususnya dalam pembentukan karakter kepemimpinan pada mahasiswa.

pembahasan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap HIMMA MPI dalam mengembangkan soft skill mahasiswa? Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai peran organisasi HIMMA dalam mengembangkan soft skill mahasiswa melalui organisasi yang ada di Universitas Djuanda.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang sederhana. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Cropley, 2019). Penelitian kualitatif di pengaruhi oleh pengaruh positif yang di gunakan dalam menyampaikan teori (Bungin, 2021). Penelitian ini tidak sepenuhnya bersifat kualitatif.

Peserta

Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 mahasiswa dan mahasiswa pengurus organisasi HIMMA MPI di Universitas Djuanda Bogor yaitu, prodi MPI semester 3 dan semester 5. Teknik purposive sampling diterapkan dengan melakukan penelitian dan wawancara melalui platform online kepada mahasiswa pengurus organisasi HIMMA MPI melalui zoom meeting. Pemilihan 15 mahasiswa tersebut berdasarkan

data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data deskriptif mengenai karakteristik demografi mencakup jenis kelamin, usia, tingkat semester, program studi, fakultas, dan nama perguruan tinggi sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Profil Responden

Profil Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Pria	4	26
Wanita	11	73
Usia		
19	5	33
20	6	40
21	4	26
Tingkat Semester		
3	6	40
5	9	60
Program Studi		
MPI	15	100
Fakultas		
FAIPG	15	100
Nama Perguruan Tinggi		
Universitas Djuanda	15	100

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini di kumpulkan menggunakan dua metode, yaitu survei dan wawancara (kumar,2011) dan pemahaman tentang organisasi himpunan mahasiswa di perguruan tinggi. Ada beberapa hal yang diangkat dalam wawancara tersebut. yaitu, tujuan, manfaat, strategi, serta dampak positif dalam persepsi

mahasiswa terhadap organisasi himpunan mahasiswa di Universitas Djuanda Bogor khususnya pengurus himpunan mahasiswa MPI.

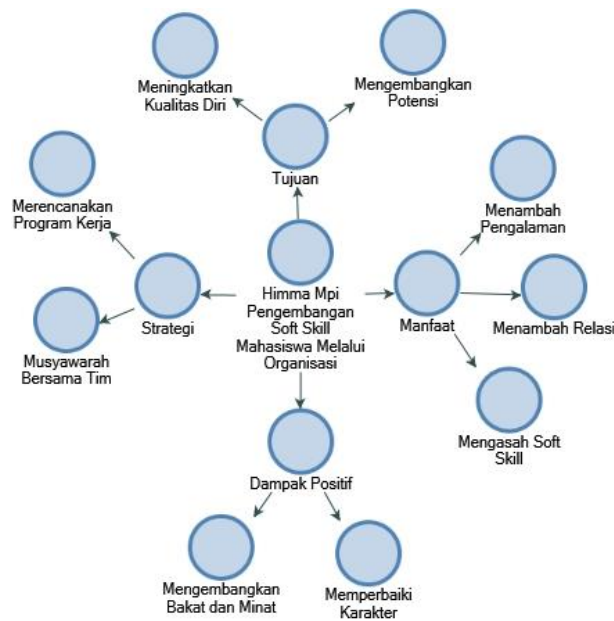
Data dikumpulkan melalui proses penelitian. online dan wawancara kepada 15 mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam terdiri dari mahasiswa semester 3 dan 5.

Selama periode 3 November hingga 9 November 2023, wawancara dilakukan selama 7 hari dengan melibatkan 15 responden. Setiap wawancara berlangsung selama 1 jam melalui aplikasi zoom meeting. Peneliti melakukan wawancara setiap hari dengan jumlah responden antara 1-3 orang. Sebelum memulai wawancara, peneliti dengan tegas menyampaikan kepada responden bahwa jaminan jawaban mereka akan terjamin.

Kemudian, wawancara tersebut akan dibuat dan ditranskripsikan dari setiap responden untuk kemudian dibuatkan kode awal berdasarkan tema yang serupa(Braund & Clarke, 2019).

Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis tematik guna mengungkap, menyebarkan, serta merumuskan tema yang dinyatakan oleh para partisipan(Braun & Clarke, 2019).Setiap tanggapan responden diberikan kode-kode menggunakan kata kunci melalui Program Nvivo 12 untuk mempermudah proses pengkodean dan pengkategorian dalam penelitian.Data hasil wawancara dimasukkan dalam node dan case untuk dikirim menjadi kode-kode tertentu. Peta tematik menunjukkan konsep Organisasi mengikuti berbagai tingkatan, melibatkan interaksi potensi antar konsep yang kemudian dikembangkanoleh peneliti kemudian memeriksa dan membahas semua kategorisasi dan kode, serta melakukan integrasi antara kode-kode tersebut sehingga setiap kode dapat berfungsi dengan baik. Tematik ini menyederhanakan identifikasi tema yang diberikan oleh responden dalam menjawab pertanyaan peneliti.Lihat gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Hasil Analisis data persepsi mahasiswa tentang analisis persepsi mahasiswa terhadap organisasi himmasebagai alternatif bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat minatnya di bidang non akademik (use Nvivo 12).

Penelitian Saat melakukan penelitian, penting untuk mempertimbangkan kredibilitas. Langkah pertama adalah membuat instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Pengumpulan data selanjutnya dilakukan berdasarkan kajian literatur yang akurat. ketika data terkumpul, dilakukan pula pengecekan anggota untuk keakuratan dan keabsahan data yang telah dikumpulkan(Miles et al, 2014).Untuk memastikan keakuratan data, dilakukan penggunaan metode triangulasi dengan melibatkan dua peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dalam analisis data.Peneliti kemudian menyusun dan mengintegrasikan kode-kode tersebut, mempermudah identifikasi tema utama yang muncul dari tanggapan responden terhadap pertanyaan peneliti.

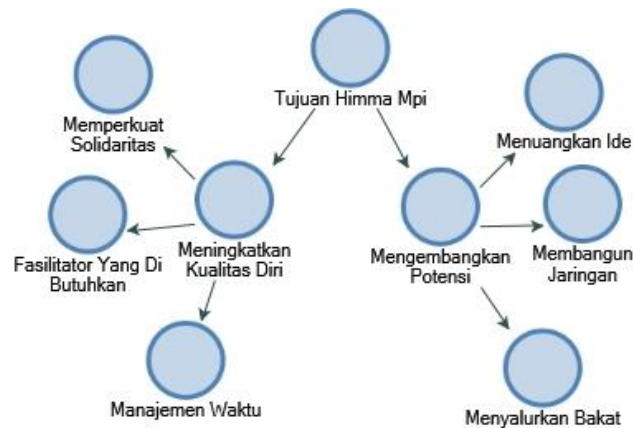
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tujuan HIMMA MPI

Tujuan adanya HIMMA ini meliputi dua sub tema yaitu mengembangkan potensi mahasiswa ke arah lebih baik serta untuk meningkatkan kualitas diri, karena

organisasi juga menjadi salah satu media untuk belajar. Gambar 2 menggambarkan tujuan dari adanya HIMMA.



Gambar 2. Tujuan HIMMA MPI

Dengan adanya tujuan dari HIMMA MPI yaitu sebagai wadah yang menampung aspirasi mahasiswa, meningkatnya kualitas diri serta memperoleh pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang yang di pilih, maka dari itu HIMMA MPI diharapkan mampu menyatukan keberagaman sebagai kekuatan dan tidak membedakan atau memecah belah. Sebagaimana persepsi mahasiswa sebagai berikut :

Untuk dapat mengembangkan potensi dan bakat yang di miliki mahasiswa, dengan adanya HIMMA mahasiswa dapat belajar organisasi yang dapat berguna di masa depan. (mahasiswa 2)

Membangun suatu organisasi yang berkualitas dan bersinegritas maka dari itu anggota orgtanisasi di tuntut untuk menghasilkan inovasi sehingga organisasi memiliki keunggulan untuk bersaing. (mahasiswa 5)

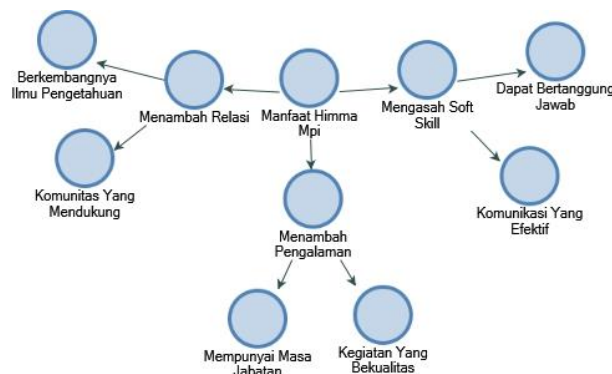
Tujuan HIMMA MPI selanjutnya yaitu untuk membangun kekuatan dalam mencapai suatu tujuan,Alat untuk memupuk persatuan dan mendapatkan wawasan tentang jati diri dan potensi unik seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain.Mahasiswa 11 dan 12 menyatakan sebagai berikut;

Membentuk suatu organisasi untuk melatih dan menuangkan ide serta gagasan dalam sebuah organisasi tersebut. (mahasiswa 11)

Untuk wadah mengembangkan keterampilan mahasiswa, meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun jaringan. (mahasiswa 12)

Manfaat HIMMA MPI

Manfaat dari adanya HIMMA MPI meliputi tiga sub tema yaitu menambah relasi, mempunyai berbagai macam pengalaman yang didapat serta meningkatkan soft skill, agar terlihat lebih menonjol dan kompeten. Gambar 3 menjelaskan manfaat dari adanya HIMMA MPI



Gambar 3. Manfaat HIMMA MPI

Berdasarkan pada gambar 3, maka manfaat dari HIMMA MPI yaitu mendapatkan berbagai macam pengalaman, begitu juga menambah relasi yang di dapat, koneksi yang luas selama aktif dalam kegiatan organisasi tentunya banyak benefit yang didapatkan. Sebagaimana persepsi mahasiswa sebagai berikut:

Menjadi wadah untuk terus berkembang terhadap suatu soft skill dalam menambah pengalaman yang baik. (mahasiswa 5)

Menambah relasi dan menajadi tempat untuk mengasah public speaking dengan baik, serta belajar menajadi pemimpin di pimpin dan bertanggung jawab. (mahasiswa 8)

Berikut manfaat yang didapatkan adalah dapat menambah pengalaman baru, meningkatkan kemampuan sosial tentunya mampu mengembangkan diri dengan cara yang lebih fleksibel dan meluas dengan mengikuti organisasi tersebut. Mahasiswa 14 dan 15 menyatakan sebagai berikut;

Menciptakan lingkungan di mana mereka dapat berbagi pengalaman, pengetahuan serta ide. (mahasiswa 14)

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajerial, dan komunikasi yang berguna dalam kehidupan yang profesional. (mahasiswa 15)

Strategi Program HIMMA MPI

Strategi dalam menjalankan program himpunan mahasiswa terdapat dua sub yaitu, musyawarah bersama pengurus dan anggota untuk membangun kerjasama yang baik antar tim dan merencanakan program terbaru untuk kedepannya supaya dapat menarik perhatian mahasiswa lain yang belum bergabung mengikuti organisasi HIMMA. Gambar 4 menjelaskan strategi dalam menjalankan program HIMMA MPI.



Gambar 4. Strategi Program HIMMA MPI

Berdasarkan gambar 4, strategi dalam menjalankan program HIMMA MPI tentunya mempunyai rencana program kerja yang begitu matang untuk kebutuhan program yang akan dilaksanakan, lalu kemudian di musyawarahkan secara bersama sama dengan timnya untuk membangun kerja sama serta mengidentifikasi kesempatan bagi mahasiswa tersebut agar program yang dijalankan efektif dan efisien. Sebagaimana persepsi mahasiswa sebagai berikut:

Membuat program-program yang mudah untuk mengembangkan skill, pengetahuan dan pola berpikir mahasiswa dengan program yang menarik dan bermanfaat. (mahasiswa 6)

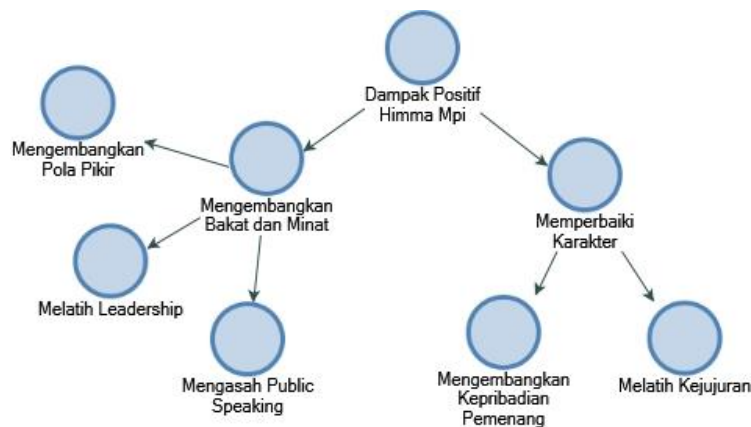
Manajemen waktu sebaik mungkin, selalu update apa yang di butuhkan oleh organisasi dan research mengenai trend yang sedang berlangsung melalui kegiatan study banding dengan himma lain di fakultas. (mahasiswa 8)

Berikut strategi dalam menjalankan program HIMMA yaitu dengan menerapkan program kerja yang efektif dan efisien dapat membantu mengartikulasikan strategi dengan cara meningkatkan fokus dan mendorong anggota tim. Mahasiswa 14 menyatakan sebagai berikut;

Strategi dalam menjalankan program di himma melibatkan musyawarah kepada seluruh anggota, dengan penyelenggaraan kegiatan rutin. Kolaborasi dengan pihak terkait, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengembangan program yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.(mahasiswa 14)

Dampak Positif HIMMA MPI

Dua sub dampak positif dari adanya HIMMA MPI yaitu, menambah relasi serta mengembangkan minat mahasiswa. Gambar 5 menjelaskan dampak positif dari adanya HIMMA MPI.



Gambar 5. dampak positif HIMMA MPI

Berdasarkan gambar 5, dampak positif dari adanya HIMMA MPI yaitu, dapat memberikan kesempatan untuk pengembangan dan kemajuan pada tingkat pribadi. Karena mahasiswa di berikan kesempatan untuk menemukan kemampuan tersembunyi, mengejar hoby baru, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, dengan mengikuti organisasi maka sudah pasti akan bertemu dengan banyak orang yaitu memperluas pertemanan, serta melatih jiwa kepemimpinan. Sebagaimana persepsi mahasiswa sebagai berikut:

Dapat mengembangkan pola pikir mahasiswa, menambah relasi, menumbuhkan rasa percaya diri dalam hal public speaking dan memupuk semangat belajar dengan membangun rasa kebersamaan antar tim. (mahasiswa 2)

Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik, dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan potensi mahasiswa. (mahasiswa 4)

Dampak positif selanjutnya dapat mengubah konsep pemikiran yang akan terus digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, karena organisasi yang di bentuk ini untuk di masa yang akan datang menjadi generasi pemimpin bangsa yang membawa kemakmuran bagi Indonesia Raya. Mahasiswa 7 dan 9 menyatakan sebagai berikut;

Dapat berkembangnya pola pikir yang lebih baik, menambah relasi, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan setiap masalah antar tim. (mahasiswa 7)

Memperbaiki karakter dengan melatih kejujuran di dalam sebuah tim atau organisasi karena karakter yang baik adalah tulang punggung kepribadian magnetis yang menarik orang lain. (mahasiswa 9)

PEMBAHASAN

HIMMA merupakan organisasi yang berada di dalam program studi masing-masing yang mana HIMMA ini sebagai wadah yang menampung aspirasi mahasiswa. kegiatan HIMMA Kaitannya dengan konteks pengetahuan, penalaran, pengembangan bakat, dan profesionalisme mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat di kemudian hari (Riauan, 2020; Aliyyah et al, 2019).

Maka dari itu adanya HIMMA MPI bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat serta minat mahasiswa melalui organisasi dan kegiatan kemahasiswaan bertujuan agar dapat diwujudkan secara positif dengan potensi pribadi yang berprestasi. Hal ini disebabkan pengembangan minat dan bakat dalam bidang kemahasiswaan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan tinggi dan tidak dapat dipisahkan dari kebijakan dalam sistem pendidikan (Aliyyah et al, 2019).

Dengan mengikuti organisasi HIMMA MPI tentunya sangat banyak manfaatnya selain menjadi media sharing keilmuan, mengikuti HIMMA ini memperkaya akan pengalaman karena banyak kegiatan atau program kerja yang bisa memberikan kesempatan secara baik, serta dapat memperluas relasi bagi diri kita.

Setiap menjalankan kegiatan atau program kerja tentunya HIMMA ini memiliki strategi yang baik melalui musyawarah bersama antar pengurus dan anggota tim lainnya, penjadwalan rencana program terbaru dalam bentuk kegiatan atau jenis kegiatan yang dapat menarik mahasiswa untuk bergabung mengikuti organisasi ini.

Jadi dampak positif dengan mengikuti organisasi HIMMA ini dapat mengembangkan bakat dan minat mahasiswa sesuai passion di bidang masing-masing. Karena setiap anggota organisasi dapat memperluas jaringannya dengan bergabung ke dalam organisasi tersebut, sehingga banyak sekali benefit yang di dapatnya terutama memperluas relasi, memperbanyak pertemanan, melatih kepemimpinan, memperbaiki karakter, meningkatkan kemampuan komunikasi dan banyak benefit-benefit lainnya.

KESIMPULAN

HIMMA merupakan organisasi yang menampung semua aspirasi mahasiswa yang memiliki kegiatan di dalam kampus, dengan tujuan untuk mengembangkan pola pikir menambah potensi serta kepribadian mahasiswa pun meningkat. Maka dari itu dapat meningkatkan pengalaman kuliah secara keseluruhan, mengikuti organisasi kampus memiliki berbagai keuntungan, yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan diri mereka secara akademis, profesional, dan pribadi. Dengan adanya HIMMA ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi para mahasiswa untuk berkumpul bersama dengan tujuan saling meningkatkan kualitas individu, saling belajar, dan saling membantu dalam pengembangan keilmuan dan pengalaman berorganisasi.

REFERENSI

Aliyyah, R. R., Widayarsi, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 157-165. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>

- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Ulfah, S. W., & Mulyadi, D. (2019). Outstanding teachers: The steps in acquiring them. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(5), 440-447. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i5.1528>
- Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Yazid, R. (2019, March). An evaluative study of an education scholarship program (Bidikmisi) for students in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012171). IOP Publishing. 10.1088/1742-6596/1175/1/012171
- Braun, V., & Clarke, V (2019). Merefleksikan analisis tematik refleksif. *Penelitian Kualitatif dalam Olahraga, Latihan dan Kesehatan*, 11(4), 589-597
- Bungin, B. (2021). *Metode penelitian sosial pasca-kualitatif: metode campuran kuantitatif-kualitatif*. Jakarta: Grup prenadamedia.
- Corpley, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif: pengenalan berorientasi praktik untuk mahasiswa psikologi dan pendidikan*. Riga, Latvia: Zinatne.
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 47-54.
- Hester, PT, & Adams, KMG (2018), *Buku pegangan Sage tentang pengumpulan data kualitatif*. Dalam U. Flick (Ed.), *topik tentang keselamatan, risiko, keandalan, dan kualitas*. Dalam (Vol. 33): Publikasi Sage.
- Jundi, M., Adam, M. Z., Ali, I., Kadir, S. D., & Laubaha, S. A. (2022). Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Matrikulasi Bahasa Arab bagi Mahasiswa Baru. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4(1), 1-9.
- Kumar, R. (2011). *Metodologi penelitian: panduan langkah demi langkah untuk pemula* (edisi ke -3). New Delhi: Bijak.
- Miles, MB, Huberman, M., & Saldana, J (2014). *Analisis data kualitatif*. Buku sumber metode (edisi ke-3). Los Angeles: Publikasi Sage.

- Miles, MB, Huberman, M., & Saldana, J (2014). Analisis data kualitatif. Sebuah buku sumber metode. *Jurnal Penelitian Personalia*, 28(4), 485-487
- Riauan, Muhd Ar Imam. "Stereotip Budaya Pada Himpunan Mahasiswa Daerah di Pekanbaru." *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 5.1 (2020): 43-56.
- Simmons, KB (2014). Metode triangulasi survei topografi stadion transit disesuaikan dengan arsitektur lansekap (Edisi Februari). Serikat Amerika Serikat: Universitas Massachusetts Amherst.
- Supriyadi, Budi, and Lukman Bachtiar. "Sistem Informasi Administrasi Pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Sampit Berbasis Web." *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)* 8.1 (2019).